

**PENERAPAN METODE DEMONSTRASI DENGAN MEDIA ALAT PERAGA  
PADA PEMBELAJARAN IPAS SEBAGAI UPAYA MENINGKATKAN HASIL  
BELAJAR SISWA KELAS V SDN 3 KANIGORO**

Widya Puput Rahayu<sup>1</sup>, Diah Ayu Mustafidatul Khoiriyah<sup>2</sup>, Melik Budiarti<sup>3</sup>  
<sup>1,2,3</sup>PGSD FKIP Universitas PGRI Madiun

[1widya\\_2202101180@mhs.unipma.ac.id](mailto:1widya_2202101180@mhs.unipma.ac.id), [2diah\\_2202101180@mhs.unipma.ac.id](mailto:2diah_2202101180@mhs.unipma.ac.id),  
[3melikbudiarti@gmail.com](mailto:3melikbudiarti@gmail.com)

**ABSTRACT**

*Learning outcomes are a benchmark in assessing students' academic achievement, as well as being an important foundation for designing more effective and aligned learning between the material to be studied using the assessment method. The learning outcomes of grade V students of SDN 3 Kanigoro on the human respiratory system material are still relatively low, not reaching the minimum completeness score. Therefore, the purpose of this Classroom Action Research (CAR) is to find out how to apply the demonstration method in science learning as an effort to improve the learning outcomes of grade V students of SDN 3 Kanigoro. This study uses a qualitative approach in the form of Classroom Action Research (CAR) which is carried out collaboratively between researchers and class teachers. The study was conducted in the even semester of the 2024/2025 academic year at SDN 3 Kanigoro. The results of the study in the pre-cycle showed that no students met the minimum completeness score, while in the cycle I there was an increase in learning outcomes of 40% declared complete, and in cycle II 100% of students' learning outcomes were declared to meet the minimum completeness score. This shows that the learning success of grade V students at SDN 3 Kanigoro increased after implementing the demonstration learning method with the help of teaching aids on the human respiratory system material.*

**Keywords:** *learning outcomes, demonstration method, teaching aids*

**ABSTRAK**

Hasil belajar menjadi tolak ukur dalam menilai pencapaian akademik siswa, sekaligus menjadi landasan penting untuk merancang pembelajaran yang lebih efektif dan selaras antara materi yang akan dipelajari dengan menggunakan metode penilaiannya. Hasil belajar siswa kelas V SDN 3 Kanigoro pada materi sistem pernapasan manusia masih tergolong rendah, belum mencapai ketuntasan nilai minimum. Maka dari itu tujuan Penelitian Tindakan Kelas (PTK) ini untuk mengetahui cara penerapan metode demonstrasi pada pembelajaran IPAS sebagai upaya meningkatkan hasil belajar siswa kelas V SDN 3 Kanigoro. Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dalam bentuk Penelitian Tindakan Kelas (PTK) yang

dilaksanakan secara kolaboratif antara peneliti dengan guru kelas. Penelitian dilakukan pada semester genap tahun pelajaran 2024/2025 di SDN 3 Kanigoro. Hasil dari penelitian pada pra siklus tidak ada siswa yang memenuhi ketuntasan nilai minimum, sedangkan pada siklus I sudah adanya peningkatan hasil belajar sebanyak 40% dinyatakan tuntas, dan pada siklus II hasil belajar 100% siswa dinyatakan memenuhi ketuntasan minimum. Hal ini menunjukkan keberhasilan belajar siswa kelas V SDN 3 Kanigoro meningkat setelah menerapkan metode pembelajaran demonstrasi dengan bantuan media alat peraga pada materi sistem pernapasan manusia.

**Kata Kunci:** Hasil Belajar, Metode Demonstrasi, Media Alat Peraga

### **A. Pendahuluan**

Proses Pembelajaran yaitu proses penyampaian pesan guru dan siswa. Pesan yang disampaikan guru berupa informasi terkait materi pembelajaran yang akan diberikan kepada siswa secara lisan maupun tulisan, (Budiman, 2016). Setelah melaukan proses pembelajaran, maka akan diperoleh hasil belajar siswa. Hasil belajar menjadi tolak ukur dalam menilai pencapaian akademik siswa, sekaligus menjadi landasan penting untuk merancang pembelajaran yang lebih efektif dan selaras anantara materi yang akan dipelajari dengan menggunakan metode penilaiannya.

Namum terkadang hasil belajar yang diperoleh siswa tidak mencapai hasil yang akan dicapai. Ketidacapaian hasil belajar siswa bisa dipengaruhi oleh banyak hal, seperti metode yang digunakan hanya satu arah, media pembelajaran yang kurang

efektif. Sehingga guru memerlukan media pembelajaran sebagai penunjang penyampaian materi dalam metode pembelajaran. Media pembelajaran hadir untuk menjadi pendukung dalam kegiatan belajar mengajar. Media visual dapat menjembatani kesenjangan antara konsep abstrak dalam IPAS dapat divisualisasikan, disimulasikan, serta dialami secara langsung oleh peserta didik. Media alat peraga sangat cocok digunakan untuk pembelajaran sains khususnya pada IPAS di Kelas V Sekolah Dasar. Pemanfaatan media alat peraga mampu memperdalam pemahaman siswa terhadap materi yang diajarkan. Adapun salah satu materi IPAS di kelas V SDN 3 Kanigoro adalah mengenai sistem pernapasan manusia. Maka penting untuk memberikan pemahaman yang mendalam, untuk meningkatkan hasil belajar siswa kelas V SDN 3 Kanigoro.

Berdasarkan hasil observasi yang dilakukan di kelas V SDN 3 Kanigoro hasil belajar pada materi sistem pernapasan manusia masih tergolong rendah, belum mencapai ketuntasan nilai minimum. Hal ini terjadi karena media yang digunakan guru masih belum efektif dan metode pembelajaran yang digunakan hanya bersifat satu arah. Dari Hasil observasi tersebut, maka diperlukan penerapan metode pembelajaran demonstrasi dengan bantuan media alat peraga sistem pernapasan manusia sebagai upaya peningkatan hasil belajar siswa kelas V SDN 3 Kanigoro.

Dalam penelitian ini memiliki tujuan mengetahui secara empiris dari rumusan masalah yang ada dalam penelitian yakni untuk mengetahui cara penerapan metode demonstrasi pada pembelajaran IPAS sebagai upaya meningkatkan hasil belajar siswa kelas V SDN 3 Kanigoro.

## **B. Metode Penelitian**

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dalam bentuk Penelitian Tindakan Kelas (PTK) yang dilaksanakan secara kolaboratif antara peneliti dengan guru kelas. Penelitian dilakukan pada semester genap tahun

pelajaran 2024/2025 di SDN 3 Kanigoro, dengan subjek penelitian yaitu seluruh siswa kelas V yang berjumlah 23 orang.

Penelitian dilaksanakan dalam dua siklus, di mana setiap siklus terdiri atas tahapan perencanaan, pelaksanaan tindakan, observasi, dan refleksi. Pendekatan deskriptif kualitatif digunakan untuk menggambarkan secara rinci proses penerapan metode demonstrasi dengan media alat peraga dalam pembelajaran IPAS serta dampaknya terhadap aktivitas dalam hasil belajar siswa.

Pada tahap perencanaan, peneliti bersama guru menyusun Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) dengan metode demonstrasi yang memanfaatkan media alat peraga sesuai materi IPAS yang diajarkan. Peneliti juga menyiapkan instrumen berupa lembar aktivitas siswa dan guru, serta pedoman wawancara dan dokumentasi untuk merekam jalannya pembelajaran.

Tahap pelaksanaan tindakan, dilakukan dengan melaksanakan pembelajaran sesuai RPP yang telah disusun. Guru menggunakan metode demonstrasi dengan alat peraga untuk membantu siswa memahami materi

secara konkret dan menarik. Siswa diajak mengamati, bertanya, dan terlibat aktif dalam kegiatan demonstrasi.

Pada tahap observasi, peneliti melakukan pengamatan terhadap aktivitas guru dan siswa selama pembelajaran menggunakan lembar observasi. Aktivitas siswa seperti keaktifan bertanya, mencatat, berdiskusi, dan memperhatikan demonstrasi dicatat secara detail. Selain itu, dokumentasi berupa informasi penilaian dalam tugas siswa, serta informasi selama pembelajaran yang berhubungan dengan penelitian ini.

Tahap refleksi, dilakukan dengan menganalisis hasil observasi dan umpan balik dari siswa maupun guru. Peneliti bersama guru mendiskusikan kelebihan dan kelemahan pelaksanaan tindakan pada siklus tersebut. Temuan selama siklus pertama digunakan sebagai dasar untuk merencanakan perbaikan pada siklus berikutnya.

Teknik pengumpulan data dalam penelitian ini meliputi observasi langsung, tes, catatan lapangan, dan dokumentasi. Data yang terkumpul dianalisis secara kualitatif dengan mendeskripsikan temuan-temuan di

setiap siklus, mengidentifikasi pola, serta menarik kesimpulan mengenai peningkatan aktivitas dan hasil belajar siswa setelah penerapan metode demonstrasi dengan media alat peraga.

Dengan pendekatan deskriptif kualitatif, penelitian ini diharapkan memberikan gambaran menyeluruh tentang proses penerapan metode demonstrasi dalam pembelajaran IPAS, serta mendokumentasikan perubahan perilaku belajar dan pemahaman siswa sebagai upaya meningkatkan hasil belajar di kelas V SDN 3 Kanigoro.

## **C. Hasil Penelitian dan Pembahasan**

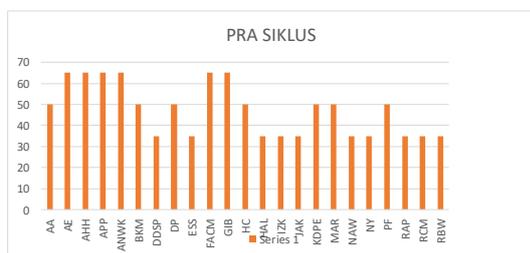
### **1. Hasil**

Bagian ini dapat dibagi menjadi beberapa subjudul. Bagian ini harus memberikan deskripsi yang ringkas dan tepat tentang hasil eksperimen, interpretasinya, serta simpulan eksperimen yang dapat ditarik.

#### **a) Tahap pra siklus**

Proses pra siklus dilakukan dengan peneliti mengadakan pre test IPAS pada siswa kelas IV. setelah melakukan pre test, diketahui data pre test kelas IV sebelum dilakukan penerapan metode demonstrasi. berikut

tabel hasil pre test pada tahap pra siklus yang sudah dilaksanakan.



**Gambar 1. Hasil Belajar Pra Siklus**

Jumlah Nilai: 1090

Nilai Rata-Rata Siswa: 47,3

Jumlah Siswa yang Tuntas: 0

Presentase Tuntas: 0%

Jumlah Siswa yang Tidak Tuntas: 100%

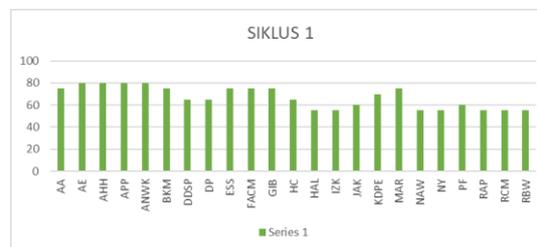
Tabel tersebut menunjukkan data yang masih rendah, serta tidak ada siswa yang lulus dalam pre test, yang artinya jumlah siswa yang tidak lulus dalam tes sebanyak 23 siswa atau 100% siswa. Rata – rata nilai siswa adalah 47,3. Sedangkan nilai yang ditetapkan guru kelas V adalah  $\geq 75$  maka dapat dikatakan nilai siswa mata pelajaran IPAS masih belum mencapai target yang dicapai atau masih rendah.

**b) Hasil belajar siklus I**

Hasil belajar siklus I setelah proses pembelajaran menggunakan metode demonstrasi yang didukung oleh media alat peraga untuk meningkatkan hasil belajar siswa kelas V SDN 3 Kanigoro berdasarkan post

test yang telah dilakukan pada siklus I didapatkan hasil data sebagai berikut

**Gambar 2. Hasil Belajar Siklus 1**



Nilai Rata-Rata Siswa: 66, 9

Jumlah Siswa yang Tuntas: 10

Presentase Tuntas : 40%

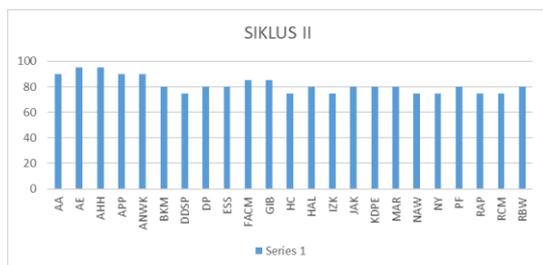
Jumlah Siswa yang Tidak Tuntas: 60%

Tabel tersebut menunjukkan bahwa hasil post test pembelajaran IPAS pada kelas V dengan menerapkan metode demonstrasi sudah mengalami peningkatan hasil belajar, tetapi belum mencapai indikator pencapaian target yang akan dicapai. Pada hasil siklus I, diketahui rata – rata nilai siklus I yakni 66,9. Sedangkan nilai KKM yang ditentukan guru kelas V yaitu  $\geq 75$ . Data nilai siswa menunjukkan 10 siswa mencapai nilai tuntas KKM yaitu sekitar 40%, serta siswa yang memperoleh nilai tidak tuntas berjumlah 8 siswa, yaitu sekitar 60%. Sehingga, berdasarkan data tersebut diperoleh yaitu pada siklus I nilai hasil belajar mata pelajaran IPAS dengan menggunakan metode demonstrasi yang dibantu media alat

peraga sudah menunjukkan kemajuan, namun masih belum memenuhi target hasil belajar yang akan dicapai. Maka, perlu dilakukannya penerapan siklus II sebagai upaya peningkatan pencapaian hasil belajar siswa kelas V SDN 03 Kanigoro.

### c) Hasil belajar siklus II

Hasil post test pada siklus II yang diselenggarakan dengan menggunakan metode demonstrasi dengan bantuan media alat peraga dalam upaya meningkatkan hasil belajar IPAS siswa kelas V, menunjukkan hasil.



**Gambar 4. Hasil Belajar Siklus II**

Jumlah Nilai: 1875

Nilai Rata-Rata Siswa : 81,5

Jumlah Siswa yang Tuntas: 23

Presentase Tuntas: 100%

Jumlah Siswa yang Tidak Tuntas: 0%

Tabel tersebut menunjukkan bahwa hasil post test pembelajaran IPAS pada kelas V dengan menerapkan metode demonstrasi sudah mengalami peningkatan hasil belajar, dan sudah mencapai indikator

pencapaian target yang akan dicapai. Pada hasil siklus II, diketahui rata – rata nilai siklus II yakni 81,5. Sedangkan nilai KKM yang ditetapkan oleh guru kelas V yaitu  $\geq 75$ . Data nilai hasil belajar siswa menunjukkan seluruh siswa, yakni 23 siswa telah mencapai nilai tuntas KKM yaitu 100%. Data tersebut mengindikasikan bahwa pelaksanaan siklus II nilai hasil belajar IPAS dengan menggunakan metode demonstrasi berbantuan alat peraga menunjukkan perkembangan yang cukup besar serta berhasil memenuhi sasaran hasil belajar yang telah ditetapkan.

## 2. Pembahasan

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan di kelas V SDN 3 Kanigoro, peneliti melakukan kajian berdasarkan rumusan masalah yakni :

a. Hasil belajar siswa kelas V SDN 3 Kanigoro dengan menerapkan metode demonstrasi berbantuan media alat peraga pada pembelajaran IPAS

Selama proses penerapan metode demonstrasi dengan berbantuan media alat peraga pada mata pelajaran IPAS sebagai upaya meningkatkan hasil belajar siswa kelas V SDN 3 Kanigoro telah mengalami peningkatan

hasil belajar siswa. Diawali dengan pemahaman siswa yang masih kurang hingga mengalami peningkatan pemahaman. Selanjtnya, pada akhir siklus diberikan *post test* sehingga memperoleh data hasil yang lebih akurat. Pada pra siklus tanggal 14 Mei 2025 siswa mengerjakan *pre test* untuk mengetahui tingkat pemahaman siswa kelas V. Sehingga, didapatkan hasil bahwa peningkatan terhadap perolehan hasil belajar siswa sejak tahap pra siklus, siklus I, hingga siklus II, seperti berikut :



**Gambar 4. Diagram Peningkatan Hasil Belajar Siswa**

Dari gambar tersebut dapat diketahui terjadi kenaikan sejak tahap pra siklus, hingga menuju siklus I dan siklus II. Pada tahap pra siklus belum ada target yang dicapai, sehingga persentasinya masih 0%. Kemudian, pada siklus I terjadi peningkatan 40% dengan jumlah siswa yang tuntas sejumlah 10 siswa dari keseluruhan siswa. Sedangkan pada siklus II jumlah presentase tingkat pencapaian siswa

mengalami peningkatan menjadi 100% atau seluruh siswa telah dinyatakan tuntas. Hasil pada siklus I memperlihatkan adanya peningkatan, namun belum tercapai target ketuntasan. Dikarenakan pada penerapan modul ajar masih ada kendala. Pada penerapan metode demonstrasi dengan alat peraga masih ada siswa yang masih belum berkonsentrasi selama kegiatan pembelajaran. Hal tersebut situasi dikelas tidak kondusif, yang disebabkan sebagian siswa sibuk bermain, mengobrol, dan tidak memperhatikan pembelajaran. Mata pelajaran IPAS hanya disampaikan sekilas oleh guru, sehingga penggunaan metode demonstrasi dengan media alat peraga pada siklus I belum berjalan secara optimal. Saat pengerjaan post test masih terdapat nilai siswa yang dibawah KKM.

Berdasarkan wawancara dengan guru pada siklus I, diperoleh informasi bahwa pelaksanaan pembelajaran masih belum aktif dalam mengikuti kegiatan, dan penguasaan materi masih belum optimal. Guru juga merasa perlu mengembangkan metode dan media pembelajaran supaya suasana belajar lebih menarik. Sedangkan, hasil

wawancara yang dilakukan dengan siswa menunjukkan bahwa beberapa dari mereka kurang memahami materi karena penjelasan yang sulit dipahami dan suasana kelas kurang kondusif. Siswa juga menyatakan membutuhkan media pembelajaran yang membantu pemahaman. Maka dari itu, peneliti melakukan evaluasi kembali sebagai upaya perbaikan pada siklus II.

Sesudah melaksanakan evaluasi pada siklus I, maka peneliti memperbaiki pada siklus II. Sehingga dari perbaikan tersebut mengalami peningkatan hasil belajar, dikarenakan modul ajar dan media yang telah disesuaikan dengan kebutuhan siswa pada siklus I. Selanjutnya, mempersiapkan materi yang akan diajarkan kepada siswa yang belum tuntas dan mempersiapkan LKPD baru. Dengan hal ini, peneliti mendapatkan hasil data yang berbeda dari siklus I dan siswa dapat mengerjakan *post test* dengan lancar. Pada siklus II hasil wawancara dengan guru menunjukkan adanya peningkatan. Guru menyatakan suasana kelas lebih kondusif, dan siswa lebih aktif bertanya maupun berdiskusi. Penggunaan metode demonstrasi dan media pembelajaran berupa alat peraga membantu

meningkatkan hasil belajar siswa. Sedangkan, wawancara dengan siswa menunjukkan respon positif. Siswa merasa lebih mudah memahami materi karena penjelasan lebih jelas dan contoh visual yang diberikan lebih jelas. Siswa lebih bersemangat mengikuti pembelajaran karena suasana kelas menjadi lebih menyenangkan.

Berdasarkan hasil penelitian, ditemukan dalam penerapan metode demonstrasi berbantuan alat peraga pada pelajaran IPAS mampu meningkatkan hasil belajar siswa kelas V secara signifikan. Hasil dari *post test* yang dilakukan di siklus II menunjukkan bahwa telah mencapai tingkat ketuntasan 100% dengan rata-rata 81,5. Hasil ini sama dengan yang diungkapkan oleh Asmiati (2016) bawasannya metode demonstrasi menggunakan alat peraga efektif mengoptimalkan hasil belajar siswa SDN 3 Tanrutedong Kec. Dua Pitue Kab. Sindereng Rappang.

#### **D. Kesimpulan**

Berdasarkan hasil penelitian di SDN 3 Kanigoro Kota Madiun dapat disimpulkan bahwa hasil belajar siswa meningkat sangat efektif setelah menerapkan metode pembelajaran

demonstrasi dengan bantuan media alat peraga dalam pembelajaran IPAS. Proses pembelajaran yang melibatkan aktivitas langsung dan penggunaan alat bantu visual mampu meningkatkan pemahaman siswa secara menyeluruh. Pada awalnya pemahaman siswa masih rendah, dengan tingkat ketuntasan 0% pada pra siklus. Setelah dilakukan perbaikan melalui 2 siklus, mengalami peningkatan. Pada siklus I ketuntasan mencapai 40% hal ini menegaskan bahwa masih terdapat beberapa siswa yang belum mencapai nilai KKM yang ditetapkan >75. Kemudian, pada siklus II meningkat menjadi 100% dengan nilai rata-rata 81,5 hal ini menunjukkan keberhasilan hasil belajar yang telah dicapai dengan dilakukannya evaluasi dan penyesuaian pada modul ajar, media pembelajaran, bahan ajar, serta LKPD.

#### **DAFTAR PUSTAKA**

- Afifi, R. (2019). Penerapan metode demonstrasi sebagai upaya meningkatkan hasil belajar siswa pada pembelajaran IPA. *Jurnal Wahana Pendidikan*, 4(1), 68-85.
- Aliyyah, R. R., Amini, A., Subasman, I., Herawati, E. S. B., & Febiantina, S. (2021). Upaya meningkatkan hasil belajar IPA melalui penggunaan media video pembelajaran. *Jurnal Sosial Humaniora*, 12(1), 54-72.
- ASMIATI, A. (2016). Penggunaan Metode Demonstrasi Terhadap Motivasi Belajar Sains pada SD Negeri 3 Tanrutedong Kecamatan Dua Pitue Kabupaten Sidenreng Rappang (Doctoral dissertation, Pascasarjana).
- Bhidju, R. H., & Press, A. (2020). Peningkatan hasil belajar ipa melalui metode demonstrasi. Ahlimedia Book.
- Budiman, H. (2016). Penggunaan media visual dalam proses pembelajaran. *Al-Tadzkiyyah: Jurnal Pendidikan Islam*, 7(2), 171-182.
- Kusdinar, D. (2016). Upaya Meningkatkan Hasil Belajar Ilmu Pengetahuan Alam Dengan Penerapan Metode Demonstrasi Siswa Kelas IV SD Negeri 010 Banjar Panjang Kecamatan Kerumutan. *Primary*, 5(3), 307-316.
- Munir, M., & Sholehah, H. (2022). Penerapan Metode Demonstrasi Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Pada Mata Pelajaran Ipa Sekolah Dasar. *Jurnal al Muta'aliyah: Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah*, 2(2), 28-32.
- Nikmah, Y. C. N., Yustiana, S., & Afandi, M. (2025). Peningkatan Prestasi Belajar IPAS Metode Demonstrasi Berbasis Media Miniatur Materi Kegiatan Ekonomi Kelas IV. *Jurnal Ilmu Pendidikan Muhammadiyah Kramat Jati*, 6(1), 263-273.
- Ningsih, D. S. (2019). Meningkatkan pemahaman konsep IPA melalui metode demonstrasi di kelas VB SDN 61/X Talang Babat. *Jurnal*

- Gentala Pendidikan Dasar, 4(1), 22-40.
- Panjaitan, W. A., Simarmata, E. J., Sipayung, R., & Silaban, P. J. (2020). Upaya meningkatkan hasil belajar siswa menggunakan model pembelajaran Discovery Learning di sekolah dasar. *Jurnal Basicedu*, 4(4), 1350-1357.
- Pawe, Y. M. P., Yitu, A. M., Ndana, M. Y., Wea, H. A., Lawe, Y. U., & Noge, M. D. (2023). Upaya Guru Dalam Meningkatkan Pembelajaran Yang Menyenangkan Melalui Metode Demonstrasi Pada Pembelajaran Ipa Kelas Iii Sd. *Jurnal Citra Pendidikan Anak*, 2(1), 73-81.
- Rahayu, I. (2022). Pengaruh Metode Demonstrasi Berbantuan Media Video Pada Materi Siklus Air Terhadap Hasil Belajar Ipa Siswa Kelas V Sdn 070 Pasirluyu (Doctoral dissertation, FKIP UNPAS).
- Trisnawaty, F. (2017). Peningkatkan Hasil Belajar IPA Melalui Penggunaan Metode Demonstrasi Pada Siswa Kelas IV SD. *Satya Widya*, 33(1), 37-44.
- Widayanti, U. A., Pratiwi, A. F., & Rofisian, N. (2023). Analisis Metode Demonstrasi Pembelajaran IPAS Perubahan Wujudbenda Kelas IV Mi Al-Ma'arif Drono. *Jurnal Teknologi Pendidikan Dan Pembelajaran* | E-ISSN: 3026-6629, 1(2), 261-265.
- Wicaksono, D., & Iswan, I. (2019). Upaya meningkatkan hasil belajar peserta didik melalui penerapan model pembelajaran berbasis masalah di kelas IV Sekolah Dasar Muhammadiyah 12 Pamulang, Banten. *Jurnal Holistika*, 3(2), 111-126.
- Wijayanto, S., Asrul, A., & Tiro, A. R. (2021). Pengaruh Metode Demonstrasi terhadap Hasil Belajar IPA Kelas V MI-AL Ma'arif Kota Sorong. *Jurnal Papeda: Jurnal Publikasi Pendidikan Dasar*, 3(1), 62-68.